

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TEMATIK
DI SDN DEMANGAN YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Oleh

Halimatussa'diah

NIM: 16204080006

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas

YOGYAKARTA

2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
Tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-140/Un.02/DT/PP.01.1/VI/2019

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI KURIKULUM TEMATIK DI SDN
DEMANGAN YOGYAKARTA

Nama : Halimatussa'diah

NIM : 16204080006

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 12 Februari 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 22 JUL 2019

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI KURIKULUM TEMATIK DI SDN
DEMANGAN YOGYAKARTA

Nama : Halimatussa'diah
NIM : 16204080006
Prodi : PGMI
Konsentrasi : GURU KELAS

telah disetujui tim penguji ujian Munaqosyah
Pembimbing/Ketua : Dr. Imam Machali, M.Pd

Penguji I : Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I

Penguji II : Zulkipli Lessy, Ph.D

Diuji di Yogyakarta pada Tanggal 12 Februari 2019

Waktu : 08.00-09.00

Hasil/Nilai : A-

IPK : 3,77

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



ABSTRACT

Halimatussa'diah, NIM. 1620408006. Management of the Development of Thematic curriculum in Yogyakarta Demangan Elemnetary School, Thesis, Masters Program in Tarbiyah and Teaching Faculty of Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2019.

The background of this study is that SDN Demangan Yogyakarta uses the 2013 curriculum with thematic learning. In the implementation of the development of thematic learning curriculum there are subjects that are excluded from thematic learning. Where learning Mathematics is taught on different lesson schedules.

This study aims to answer problem formulations, to find out and analyze the implementation of thematic curriculum in Yogyakarta's Demangan Elementary School. The research approach used in this study is a qualitative research approach. The type of research used is a case study. Data collection techniques are through observation, interviews, and documentation. Data analysis is done by reducing data, presenting data and drawing conclusions.

Based on the results of the author's research, the implementation Yogyakarta's Demangan Elementary School is apply the 2013 curriculum themathic learning. The curriculum implementation is divided into two, namely the implementation of the school level curriculum by the principal and the implementation of the class level curriculum by the teacher.

Keywords: Implementation, the 2013 Curriculum, Thematic

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Halimatussa'diah, NIM. 16204080006. Implementasi Kurikulum Tematik di SDN Demangan Yogyakarta, Tesis, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah SDN Demangan Yogyakarta menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik. Dalam implementasi kurikulum pembelajaran tematik terdapat mata pelajaran yang dipisahkan dari pembelajaran tematik. dimana pembelajaran matematika dan PJOK diajarkan pada jadwal pelajaran yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu: untuk mengetahui dan menganalisa implementasi kurikulum tematik di SDN Demangan Yogyakarta. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *case study* (studi kasus). Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis yaitu: dalam implementasinya, SDN Demangan menerapkan pembelajaran tematik kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum terbagi menjadi dua yaitu: Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah oleh kepala sekolah dan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas oleh guru.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum 2013, Tematik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Alḥamdulillah, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan kelimpahan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, para keluarga, dan para sahabatnya yang telah membawapetunjuk kebenaran kepada seluruh umat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih dengan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Guru Kelas Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
4. Dr. Siti Fatonah, M.Si., selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Guru Kelas Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan arahan dalam penelitian ini.
5. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan motivasi, dan bimbingan, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Segenap bapak dan ibu dosen serta karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan arahannya, sehingga penulis memperoleh bekal dalam penyusunan tesis ini.

7. Seluruh tenaga pendidik dan karyawan di SDN Demangan Yogyakarta yang telah bekerjasama selama proses penelitian berlangsung.
8. Ibunda Wardatul Jannah dan Ayahanda H. Ibrahim, yang telah sabar mendo'akan, memotivasi dalam menyelesaikan tesis ini hingga memperoleh gelar Magister Pendidikan.
9. Teman-teman seperjuangan (Dwi Nurlatifah, Dian Andesta Bujuri, Norma Yunaini, Efriyanti, Nor Kholidin, Jami'in, Nurroqim Indrasumarno, Dyah Pravitasari, Desi Ekayanti, Festy Umu Hikmatin), yang selalu memberikan saran dan semangat selama menempuh penelitian hingga pada tahap akhir.

Kepada semua pihak, semoga kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan rahmat dan barakah dari Allah SWT. Terakhir penulis sampaikan permohonan maaf sedalam-dalamnya apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan pada penulisan tesis ini, karena tentu saja tesis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 Januari 2018

Hormat Saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Halimatussa'diah

NIM: 16204080006

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan secara Khusus untuk:

Almamater Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Magister (S-2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦

6. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(QS. Al-Insyirah 94: 6)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Hikmah al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), hlm. 596

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	ix
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Studi Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	18
F. Desain Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan	29
 BAB II : LANDASAN TEORI.....	 31

A. Kurikulum 2013	31
B. Pembelajaran Tematik	34
C. Kebijakan Implementasi Kurikulum 2013	40
D. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik	44
1. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Sekolah	44
2. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Kelas	53
 BAB III : GAMBARAN UMUM SEKOLAH	79
A. Letak Geografis dan Sejarah Perkembangannya.....	79
B. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan.....	80
C. Struktur Kurikulum	83
D. Muatan Kurikulum	86
E. Struktur Organisasi Sekolah.....	89
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik.....	99
G. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	102
H. Jadwal Pelajaran.....	104
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	105
A. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Sekolah	105
1. Menyusun Rencana Tahunan	105
2. Menyusun Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	113
3. Menyelenggarakan Rapat Kerja.....	11
4. Membuat Statistik	121
B. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Kelas	125
1. Perencanaan Pembelajaran.....	125
2. Pelaksanaan Pembelajaran	136
3. Evaluasi	148
 BAB V : PENUTUP	161
A. Kesimpulan	161
B. Saran.....	162

DAFTAR PUSTAKA	163
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pedoman Observasi.....	22
Tabel 2.1	Analisis Hari Efektif	45
Table 2.2	Analisis program pembelajaran	46
Tabel 2.3	Pengembangan Program Pencapaian Kompetensi.....	48
Tabel 2.4	Program semester.....	49
Tabel 2.5	Program Tahunan.....	50
Tabel 2.6	Jumlah rombongan belajar	63
Tabel 3.1	Struktur Kurikulum Kelas I – VI	83
Tabel 3.2	Pengaturan Beban Belajar.....	86
Tabel 3.3	Ketuntasan Belajar Minimal (KBM).....	87
Tabel 3.4	Kualifikasi tenaga pendidik dan karyawan SDN Demangan.....	100
Tabel 3.5	Data siswa SDN Demangan Tahun Pelajaran 2018/2019.....	101
Tabel 3.6	Daftar sarana dan Prasarana SDN Demangan.....	102
Tabel 3.7	Jadwal Pelajaran SDN Demangan Tahun Ajaran 2018/2019	103
Tabel 4.1	Analisis Hari Efektif Tahun Pelajaran 2018/2019 SDN Demangan.....	106
Tabel 4.2	Menentukan Jumlah Hari Efektif Per Bulan Tahun Pelajaran 2018/2019.....	107
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hari Belajar Efektif Tahun Pelajaran 2018/2019.....	108
Tabel 4.4	Program Semester SDN Demangan Tahun Pelajaran 2018/2019.....	110
Tabel 4.5	Program Tahunan SDN Demangan Yogyakarta tahun pelajaran 2018/2019.....	113
Tabel 4.6	Kalender Akademik SDN Demangan tahun ajaran 2018/2019	115
Tabel 4.7	Pembagian Tugas Mengajar Tiap Kelas	121
Tabel 4.8	Statistik jumlah Guru Berdasarkan Agama.....	122
Tabel 4.8	Statistik Jumlah Siswa Berdasarkan Agama.....	123

Tabel 4.9	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Mutasi Semester Ganjil	
	Tahun Pelajaran 2018/2019.....	124
Tabel 4.10	Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 4 Sehat Itu Penting.....	126
Tabel 4.11	Jadwal Pelajaran SDN Demangan Tahun Ajaran 2018/2019	136
Tabel 4.12	Jumlah Rombel SDN Demangan Tahun Pelajaran 2018/2019	139
Tabel 4.13	Nilai Raport semester 1 pengetahuan dan Keterampilan kelas V-	
	B SDN Demangan tahun pelajaran 2018/2019	157
Tabel 4.14	Data Kelulusan SDN Demangan Empat Tahun Terakhir	158



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Sumber	25
Gambar 1.2 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif (<i>Interactive Model</i>)	28
Gambar 1.3 Desain Penelitian.....	29
Gambar 3.1 Struktur Organisasi SDN Demangan	89
Gambar 3.2 Denah SDN Demangan	104
Gambar 4.1 Jadwal Pelajaran SDN Demangan Tahun Ajaran 2018/2019	117
Gambar 4.2 Pelaksanaan Kurikulum Tematik di SDN Demangan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.....	125
Gambar 4.3 Silabus Tematik SDN Demangan Tahun Pelajaran 2018/2019	129
Gambar 4.4 RPP Tema 4 Sehat Itu Penting Sub Tema 1 Peredaran Darahku Sehat Pembelajaran 1 kelas VB	132
Gambar 4.5 Buku dan LKS yang dipergunakan di kelas V SDN Demangan.....	140
Gambar 4.6 Buku dan LKS kelas III di SDN Demangan	141
Gambar 4.7 Kegiatan Mengamati Peredaran Darah	143
Gambar 4.8 Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di SDN Demangan Yogyakarta	148
Gambar 4.9 Contoh Rubrik yang Digunakan dalam Penilaian Pembelajaran Muatan IPA	149
Gambar 4.10 Contoh Rubrik yang Digunakan dalam Penilaian Pembelajaran Muatan IPA	151
Gambar 4.11 Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Kegiatan Harian Pembelajaran Tematik Kelas V-B SDN Demangan Yogyakarta.....	154
Gambar 4.12 Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019.....	156
Gambar 4.13 Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Kelas	159

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Instrumen Observasi, wawancara, dokumentasi
Lampiran 2	:	Pedoman wawancara
Lampiran 3	:	Kalender Akademik
Lampiran 4	:	Analisis Hari Efektif
Lampiran 5	:	Jadwal Pelajaran
Lampiran 6	:	Daftar Kompetensi Dasar Kelas V
Lampiran 7	:	Program Semester
Lampiran 8	:	Program Tahunan
Lampiran 9	:	Pemetaan Kompetensi Dasar
Lampiran 10	:	Silabus Tematik Kelas V
Lampiran 11	:	RPP Tematik Kelas V
Lampiran 12	:	Data Siswa dan Guru
Lampiran 13	:	Penilaian kegiatan harian
Lampiran 14	:	Soal Penilaian Akhir Semester
Lampiran 15	:	Nilai Raport kelas VB
Lampiran 16	:	Nilai Ujian Sekolah Daerah Kelas VI
Lampiran 17	:	Surat Izin Penelitian
Lampiran 18	:	Riwayat penulis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu/berkualitas. Adanya beberapa program pembaruan dalam bidang pendidikan nasional merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan masyarakat dan bangsa Indonesia yang mampu mengembangkan kehidupan demokratis yang mantap dalam memasuki era globalisasi dan informasi sekarang ini.

Perkembangan yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), masyarakat, berbangsa dan bernegara, maupun isu-isu di dalam kurikulum. Oleh karena itu, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam hal ini departemen pendidikan nasional harus mampu dengan cepat menjawab tantangan-tantangan tersebut untuk direalisasikan dalam program pendidikan di wilayah kerjanya. Banyak aspek pembaruan dalam bidang pendidikan yang berpengaruh terhadap kurikulum, seperti program percepatan pembelajaran, kurikulum muatan lokal, desentralisasi, pelaksanaan remedial dan pengayaan, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS),

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ataupun Kurikulum 2013. Di samping itu, paradigma pendidikan dan pilar-pilar pembelajaran yang telah dicanangkan pemerintah harus menjadi landasan dalam pengembangan kurikulum (desain, implementasi, manajemen, supervisi, dan evaluasi kurikulum) di setiap lembaga pendidikan.

Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan kurikulum adalah pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan atau sekolah perlu dikoordinasi oleh pihak pimpinan lembaga dan pembantu pimpinan yang dikembangkan secara integral dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan kurikulum 2013 serta disesuaikan dengan visi dan misi lembaga pendidikan.

Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan kreativitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif. Untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Meskipun demikian, keberhasilan kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh berbagai faktor (kunci sukses). Kunci sukses kurikulum 2013 antara lain: kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik,

sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah.²

Kurikulum 2013 di SDN Demangan diterapkan pertama kali setelah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Moh. Nuh mengeluarkan Permendikbud Nomor 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.³ Struktur kurikulum 2013 lebih ramping tetapi menambah jam pelajaran. Semula dikelas I, II, III masing-masing 26, 27, dan 28 jam pelajaran (JPL) menjadi 30, 32, 34 JPL per minggu. Satu jam pelajaran memiliki durasi 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran di kelas I sampai V dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu. Khusus untuk kelas VI, beban belajar pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu. Penambahan jumlah alokasi waktu per minggu dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan tematik.

Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan

² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. III, 2013), hlm. 39

³ Hasil wawancara dengan bapak wahyu tenaga bagian administrasi pada tanggal 26 Maret 2018 di ruang administrasi.

Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI.⁴

Pada kenyataan di lapangan implementasi Kurikulum 2013 di SDN Demangan yang mana pada awal kemunculan Kurikulum 2013 sempat menggunakan kurikulum tersebut, akan tetapi hanya sebentar. Pada semester berikutnya kembali menggunakan KTSP selama 2 tahun pelajaran yaitu tahun 2014/2015 dan 2015/2016. Sejak tahun 2016 SDN Demangan kembali menggunakan Kurikulum 2013 sampai sekarang.⁵ Akan tetapi dalam implementasi kurikulum 2013 yang kedua kalinya hanya diberlakukan untuk kelas I sampai kelas V, sedangkan untuk kelas VI sendiri menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau kurikulum 2006. Pada tahun pelajaran 2018/2019 penerapan kurikulum 2013 serentak dari kelas I sampai kelas VI. Pada perkembangannya, untuk kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI mata pelajaran Matematika dan PJOK atas pertimbangan tertentu dipisahkan dari pembelajaran Tematik Terpadu. Keputusan pemisahan mata pelajaran tersebut ada berbagai alasan, diantaranya adalah muatan materi dan pembahasan.

Berdasarkan observasi peneliti di SDN Demangan yaitu untuk kelas I sampai kelas VI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik. Mata pelajaran yang dapat dipadukan adalah PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika,

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pasal 1 ayat 3

⁵ Sumber berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muryanto selaku kepala sekolah SDN Demangan pada tanggal 28 Maret 2018

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), seni budaya dan prakarya (SbdP), dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Penerapan pembelajaran tematik untuk kelas I, II, dan III terdiri dari mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, dan PJOK. Penerapan pembelajaran tematik untuk kelas IV, V, dan VI pada mata pelajaran Matematika terpisah dan terjadwal sendiri.⁶ Untuk mata pelajaran matematika, pada buku tematik terpadu kedalaman materinya terasa dangkal. Oleh karena itu, siswa tidak mendapatkan pemahaman konsep Matematika secara mendalam. Dengan demikian, perlu digunakan buku Matematika secara terpisah.

Dengan adanya pemisahan mata pelajaran Matematika pada pembelajaran tematik di SDN Demangan Yogyakarta, tim pengembang kurikulum menyusun pengembangan kurikulum. Penyusunan kurikulum ini untuk mengembangkan kurikulum yang diinstruksikan oleh pemerintah, namun menyesuaikan dengan kondisi sekolah. implementasi kurikulum ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang diharapkan pihak sekolah.

Selain mata pelajaran Matematika yang memiliki jadwal tersendiri ada mata pelajaran lain juga yang memiliki jadwal tersendiri yaitu Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Mata pelajaran Pendidikan Agama diajarkan di semua kelas. Di sekolah ini terdapat peserta didik yang bukan hanya

⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Suprianti selaku koordinator Kurikulum dan guru kelas V pada tanggal 28 Maret 2018

beragama Islam akan tetapi ada juga yang beragama Katolik dan Protestan. Mata pelajaran Pendidikan Agama bagi peserta didik yang beragama Islam proses belajar mengajarnya di dalam kelas dengan ketentuan kurikulumnya. Sedangkan bagi yang beragama Katolik dan Protestan proses belajar mengajarnya di lab agama masing-masing dengan ketentuan kurikulum yang akan dicapai.⁷

Dalam perspektif persekolahan, agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien, proses manajemen pendidikan memiliki peranan yang amat vital karena bagaimanapun sekolah merupakan suatu sistem yang didalamnya melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola secara baik, boleh jadi hanya akan menghasilkan kesemrawutan lajunya organisasi, yang pada gilirannya tujuan pendidikan pun tidak akan pernah tercapai secara semestinya. Dengan demikian setiap kegiatan pendidikan di sekolah harus memiliki perencanaan yang jelas dan realistis, pengorganisasian yang efektif dan efisien, pengarahan, dan memotivasi seluruh personil sekolah untuk selalu dapat meningkatkan kualitas kinerjanya, dengan pengawasan secara berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bermaksud mengetahui bagaimana implementasi kurikulum tematik yang ada di SDN Demangan Yogyakarta.

⁷ Hasil observasi awal di SDN Demangan pada tanggal 26 Maret 2018 dengan terlebih dahulu mewawancarai bapak Wahyu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yang diteliti yaitu: bagaimana implementasi kurikulum tematik di SDN Demangan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu: mengetahui dan menganalisa implementasi pengembangan kurikulum tematik di SDN Demangan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yaitu:

a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dalam disiplin ilmu pendidikan dan keguruan khususnya terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah dasar.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meperluas khazanah keilmuan dan menjadi rujukan atau referensi khususnya terkait dengan implementasi kurikulum 2013 pembelajaran tematik.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Harapan peneliti, penelitian ini dapat menjadi proses pengembangan kompetensi dalam meneliti dan memperkaya pengetahuan akademik tentang implementasi kurikulum tematik

yang kemudian dapat diaktualisasikan ketika menyandang profesi sebagai seorang akademisi (baik guru maupun dosen).

- 2) Bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan terkait dengan implementasi kurikulum tematik di SDN Demangan.
- 3) Bagi pihak SDN Demangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan rujukan dalam proses evaluasi terkait dengan implementasi kurikulum tematik.

D. Studi Pustaka

Sebagai hasil penelitian relevan dari tesis yang peneliti buat ini, peneliti menggunakan tesis yang telah dibuat sebelumnya dan berkaitan atau relevan dengan permasalahan yang peneliti angkat. Pertama, tesis tersebut ditulis oleh Ahmad Mustami, Manajemen Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SDN Wonoagung 02 Kasembon Malang. Dalam penelitiannya, Mustami menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Dengan hasil pada tahap perencanaan pihak SDN Wonoagung 02 Kesembong Malang Jawa Timur merumuskan pembuatan kurikulum secara bersama dengan orang tua peserta didik (*stakeholder*). *Stakeholder* ini mendiskusikan bagaimana kurikulum yang seharusnya diterapkan di sekolah tersebut sehingga akan tercipta kurikulum yang baik. Dalam melakukan proses perumusan kurikulum tersebut, pihak sekolah dan orang tua peserta didik hanya menetapkan indikator pembelajaran saja sebab standar kompetensi dan kompetensi dasar sudah

ditetapkan oleh pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah Kabupaten Malang.⁸

Pengorganisasian kurikulum dilakukan dengan berbagai macam cara seperti melalui Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), Musyawarah guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru (KKG) dan rapat komite kepala sekolah. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kurikulum di SDN Wonoagung 02 Kesembong Malang Jawa Timur. Untuk itulah, kegiatan seperti ini selalu diagendakan oleh sekolah supaya terciptanya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan proses pembelajaran yang baik secara terus menerus. Oleh karena itu, pihak SDN Wonoagung 02 Kesembong Malang Jawa Timur selalu membuka diri terhadap kritik dan saran baik dari masyarakat maupun dari lembaga pendidikan lain untuk terjadinya perubahan kurikulum yang baik di masa yang akan datang.

Tahap pelaksanaan, seorang guru harus melaksanakan kurikulum sesuai dengan rumusannya sehingga tercapai tujuan yang baik dari pembuatan kurikulum. SDN Wonoagung 02 Kasembon Malang Jawa Timur, pelaksanaan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) sudah berjalan dengan baik sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat ataupun kabupaten Malang.

Tahap pengendalian/evaluasi (*controlling*) yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan cara mengamati dan mengawasi pelaksanaan kegiatan

⁸ Ahmad Mustami, Tesis Manajemen Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SDN Wonoagung 02 Kasembong Malang, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016).

belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru-guru. Mengingat Sumber Daya Manusia (SDM) terbatas atau sedikit maka kepala sekolah ikut melakukan atau terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah.

Dalam tesis yang ditulis oleh peneliti ini terdapat persamaan dan perbedaan yang menonjol terhadap kajian pustaka ini. Tesis yang peneliti buat ini memiliki persamaan dengan tesis yang menjadi referensi bagi peneliti. Persamaannya adalah pendekatan penelitiannya yang bersifat kualitatif dan penelitiannya dilaksanakan di sekolah/madrasah. Sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalah dan penyajian data tentang implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik. Sehingga penjabaran hasil penelitiannya tentang implementasi kurikulum tematik di sekolah maupun di kelas dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menjadi terperinci. Sementara tesis yang menjadi referensi peneliti membahas tentang manajemen kurikulum KTSP. Perbedaan selanjutnya pada tempat penelitian, penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Demangan.

Kedua, Jurnal Amri Yusuf Lubis, Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar. Dalam penelitiannya, Amri menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan hasil perencanaan, berdasarkan hasil penelitian, terungkap bahwa perencanaan manajemen kurikulum dimulai dari pengembangan silabus yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar dengan merancang pembelajaran yang berisi rencana materi ajar yang

diasuhnya, pengelompokan materi, mengurutkan, dan penyajian materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar bagi siswa. Silabus yang disusun oleh guru SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar digunakan untuk memperjelas program kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, silabus yang telah dikembangkan selanjutnya menjadi dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam satu tahun atau satu semester, serta sebagai pedoman dalam melaksanakannya.⁹

Dalam menyusun perencanaan dan mengembangkan sistem penilaian atau evaluasi guru menelaah kurikulum dengan membaca dan memahami selanjutnya mendiskusikannya dengan guru-guru yang mengasuh mata pelajaran yang sama. Diskusi ini dimaksudkan untuk menghindari beda penafsiran terhadap standar kompetensi yang ada pada silabus, sehingga indikator keberhasilan pembelajaran dapat merepresentasi tagihan yang diharapkan (kognitif, afektif, atau psikomotor). Walaupun pada dasarnya sama dengan guru-guru lain di SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar, tagihan psikomotor kurang diperhatikan dengan alasan ini sulit dalam menyusun instrumen penilaian yang objektif. Walaupun alasan ini tidak kuat dan tidak mendasar, namun kenyataan ini terjadi hampir di semua guru SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar.

⁹ Amri Yusuf Lubis, "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar", dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Pascasarjana Universitas Syah Kuala, Vol. 3, No. 1, Februari 2015, hlm. 24

Pelaksanaan, berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kurikulum guru SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar membentuk wadah peningkatan kapasitas profesionalisme guru melalui forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). MGMP ini merupakan wadah guru dalam menyusun perencanaan dan pengembangan kurikulum di sekolah, terutama perencanaan yang berkaitan dengan peningkatan proses belajar mengajar di kelas, seperti mengembangkan silabus dan menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Selanjutnya merumuskan model pembelajaran yang inovatif, alat-alat peraga, dan simulasi pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi. Dari observasi yang dilakukan, salah seorang guru menuturkan bahwa selama ini kegiatan proses belajar mengajar diawali dengan perencanaan yang diikuti oleh semua guru serta menggunakan sistem yang telah ditentukan dalam program pengajaran, dimana sekelompok guru mata pelajaran duduk berdiskusi dan merancang bersama persiapan mengajar dan hasil diskusi dari pembahasan bersama diserahkan kepada kepala sekolah untuk dapat pengesahan.

Dalam tesis yang ditulis oleh peneliti ini ada persamaan dan perbedaan yang menonjol terhadap kajian pustaka ini. Tesis yang peneliti buat ini memiliki persamaan dengan jurnal yang menjadi referensi bagi peneliti. Persamaannya adalah pendekatan penelitiannya yang bersifat kualitatif dan

penelitiannya dilaksanakan di sekolah/madrasah. Sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalah dan penyajian data tentang implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik. Sehingga penjabaran hasil penelitiannya tentang implementasi kurikulum tematik di sekolah maupun di kelas dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menjadi terperinci. Sementara jurnal yang menjadi referensi peneliti membahas tentang pelaksanaan manajemen kurikulum KTSP. Perbedaan selanjutnya pada tempat penelitian, penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Demangan.

Ketiga, tesis Durotul Afifah, Pelaksanaan Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta. Hasil penelitiannya Afifah, pada tahap perencanaan kurikulum dalam membentuk karakter peserta didik di MAN 1 Yogyakarta seperti sebelum memulai pembelajaran guru sudah membuat perencanaan yang matang ketika memulai pembelajaran dan karakter-karakter apa saja yang dimiliki peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Perencanaan guru yang baik dan matang akan menjadikan lebih mudah seseorang dalam membentuk karakter peserta didik. Perencanaan kurikulum dalam membentuk karakter peserta didik meliputi perencanaan

program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).¹⁰

Pelaksanaan kurikulum dalam membentuk karakter peserta didik di MAN 1 Yogyakarta ini guru menanamkan nilai-nilai karakter yang didapat setelah mengikuti proses pembelajaran yang akan diterapkan oleh peserta didik ke dalam kehidupan sehari-hari. Misalkan guru menerangkan materi tentang kesabaran dan keikhlasan, maka nilai-nilai karakter yang akan didapatkan peserta didik adalah menjadi anak yang sabar. Ada beberapa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Aqidah Akhlaq yaitu metode ceramah interaktif, metode pembelajaran aktif, metode pembelajaran kolaboratif, metode diskusi kelompok, metode keteladanan dan metode pembiasaan. Kegiatan pembentukan karakter dapat berupa do'a sebelum belajar, shalat duha, shalat dzuhur berjama'ah, dan mengucapkan salam. Di samping itu, ada beberapa faktor pendukung meliputi guru, lingkungan madrasah, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masalah minat, masalah waktu dan materi, masalah hafalan, dan masalah jumlah peserta didik yang banyak, waktu dan jenis penilaian.

Evaluasi kurikulum dalam membentuk karakter peserta didik di MAN 1 Yogyakarta menggunakan penilaian/evaluasi berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian ini meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Dalam aspek

¹⁰ Durotul Afifah, Pelaksanaan Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017).

kognitif yang berkenaan dengan pengetahuan, guru melakukan penilaian berupa tes harian (ulangan harian), tes semester, tes akhir semester, tes kenaikan kelas. Dalam aspek afektif yang berkenaan dengan sikap, guru melakukan penilaian terhadap kehadiran, kerajinan, kedisiplinan, dan partisipasi siswa dalam belajar. Sedangkan dalam aspek psikomotorik yang berkenaan dengan keterampilan, guru Aqidah Akhlaq melakukan penilaian dengan memberikan tugas tentang perilaku terpuji dan perilaku tercela.

Dalam tesis yang ditulis oleh peneliti ini ada persamaan dan perbedaan yang menonjol terhadap kajian pustaka ini. Tesis yang peneliti buat ini memiliki persamaan dengan tesis yang menjadi referensi bagi peneliti. Persamaannya adalah pendekatan penelitiannya yang bersifat kualitatif dan penelitiannya dilaksanakan di sekolah/madrasah. Sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalah dan penyajian data tentang implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik. Sehingga penjabaran hasil penelitiannya tentang implementasi kurikulum tematik di sekolah maupun di kelas dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menjadi terperinci. Sementara tesis yang menjadi referensi peneliti membahas tentang pelaksanaan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa yang hanya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Perbedaan selanjutnya pada tempat penelitian, penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Demangan.

Keempat, tesis yang ditulis Samsudin Noor, Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Studi komparatif di Madrasah Tsanawiyah

Qudsiyyah dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Kota Kudus). Dalam penelitiannya, Samsudin menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian multi kasus. Dengan hasil terdapat perbedaan-perbedaan manajemen kurikulum pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Kota Kudus:¹¹

Tahap perencanaan, dalam hal pemakaian kurikulum Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah memakai dua kurikulum yakni kurikulum pesantren dan kurikulum Depag (KTSP). Sedangkan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Kota Kudus memakai satu kurikulum saja yaitu kurikulum 2013.

Adapun dalam kesiapan administrasi guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah belum seluruhnya dipersiapkan secara matang (hanya sebagian guru saja yang melakukan). Sedangkan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Kota Kudus mengimplementasikan kurikulum 2013 telah dilakukan pelatihan atau workshop dan pendampingan kurikulum 2013 kepada guru dan kepala sekolah, melengkapi sarana dan prasarana sekolah untuk kebutuhan kurikulum 2013 seperti menambah LCD setiap kelas, laboratorium, internet dan perpustakaan serta menyediakan sumber belajar berupa buku guru dan siswa kurikulum 2013.

Tahap pengorganisasian, pengorganisasian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah berdasarkan sikap saling percaya.

¹¹ Samsudin Noor, Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Studi komparatif di Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Kota Kudus), (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2017).

Sedangkan pengorganisasian yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus harus benar-benar terencana dengan baik dan matang dalam semua komponen sumberdaya yang ada untuk melaksanakan semua rencana yang telah disusun.

Tahap pelaksanaan, pembelajaran kurikulum muatan lokal sistem pesantren dengan materi yang bersumber dari kitab kuning atau kitab gundul, menggunakan metode weton maupun sorogan. Dan pembelajaran Bahasa Arab kurikulum Depag di Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah menggunakan sistem KTSP sesuai yang dianjurkan Depag. Akan tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya sempurna. Sedangkan pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Kota Kudus dilaksanakan dengan baik sesuai RPP yang telah disusun. Secara umum, tahap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Kota Kudus yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Tahap Evaluasi, dalam evaluasi pembelajaran Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Arab Muatan Lokal di Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah adalah 60. Dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Bahasa Arab Muatan Depagnya adalah 75%. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Kota Kudus yaitu 80%.

Dalam tesis yang ditulis oleh peneliti ini ada persamaan dan perbedaan yang menonjol terhadap kajian pustaka ini. Tesis yang peneliti buat ini

memiliki persamaan dengan tesis yang menjadi referensi bagi peneliti. Persamaannya adalah pendekatan penelitiannya yang bersifat kualitatif dan penelitiannya dilaksanakan di sekolah/madrasah. Sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalah dan penyajian data tentang implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik. Sehingga penjabaran hasil penelitiannya tentang implementasi kurikulum tematik di sekolah maupun di kelas dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menjadi terperinci. Sementara tesis yang menjadi referensi peneliti membahas tentang manajemen kurikulum Bahasa Arab Muatan lokal berbasis pesantren dan KTSP. Perbedaan selanjutnya pada tempat penelitian, penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Demangan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹² Penelitian yang bermaksud untuk memahami kejadian-kejadian tentang apa yang dialami oleh objek penelitian, misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk uraian

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Cet. XII, 2016), hlm.

bahasa, pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹³

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *case study* (studi kasus). Peneliti mengkaji individu-individu dengan studi kasus meliputi mengeksplorasi proses, aktivitas, dan peristiwa yang terjadi.¹⁴ Penelitian studi kasus merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu fenomena yang sedang berlangsung atau kejadian yang sudah lama terjadi tetapi masih ada dampak dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam kehidupan nyata.¹⁵ Sebagaimana fakta yang diangkat pada penelitian ini yaitu Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Demangan yang mana pada awal kemunculan kurikulum 2013 sempat menggunakan kurikulum tersebut, akan tetapi hanya sebentar. Pada semester berikutnya kembali menggunakan KTSP selama 2 tahun pelajaran. Sejak tahun 2016 SDN Demangan kembali menggunakan Kurikulum 2013.

2. Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Demangan Yogyakarta. Pra penelitian sebagai data awal dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2018 sampai 6 April 2018. Subjek penelitian adalah benda, manusia atau

¹³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6

¹⁴ John W. Creswell, *Research Design*, diterjemahkan *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 250

¹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. ke-9, 2014), hlm. 26

tempat yang dapat memberikan informasi.¹⁶ Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu bapak Muryanto selaku kepala sekolah pada tahun ajaran 2018/2019, ibu Siti Supriyanti selaku koordinator kurikulum, ibu Rehulina selaku guru kelas III A, Rara dan Nafisa peserta didik kelas V-B, pengembangan kurikulum, implementasi kurikulum (silabus, RPP, KBM).

Manajemen pengembangan kurikulum sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Jika manajemen kurikulum tidak terealisasi dengan baik maka proses belajar-mengajar di sekolah tersebut akan mengalami hambatan sehingga tujuan yang ingin dicapai melalui proses belajar mengajar juga terkendala. Sebaliknya jika manajemen kurikulum telah ditata dengan baik kondisi sekolah akan kondusif untuk pengembangan proses pembelajaran yang bermutu. Kegiatan manajemen pengembangan kurikulum di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Demangan ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan sebagai pelaksana operasionalnya adalah wakil kepala sekolah bagian koordinator kurikulum.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Observasi

¹⁶ Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hlm. 100

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan maupun dalam situasi yang alami atau sebenarnya.¹⁷ Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dalam beberapa kegiatan dan bersifat terbuka dan transparan terkait segala rangkaian penelitian yang dilakukan.¹⁸ Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, karena peneliti terlibat langsung dengan orang-orang yang diamati. Peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Observasi dilakukan untuk mengetahui implementasi kurikulum di SDN Demangan. Observasi ditujukan pada bentuk implementasi kurikulum pembelajaran tematik, baik berupa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (saat proses belajar berlangsung) dan evaluasi pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini agar mempermudah dalam pengumpulan data awal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kurikulum tematik.

Observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Maret 2018 untuk mengetahui kurikulum yang dipergunakan di SDN Demangan. Kurikulum yang dipergunakan berdasarkan hasil

¹⁷ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 85

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Cet. XII, 2016), hlm.

observasi peneliti yaitu kurikulum 2013. Dimana, kurikulum 2013 di sekolah ini menggunakan pendekatan pembelajaran tematik dari kelas I sampai kelas V, sedangkan untuk kelas VI (enam) masih menggunakan kurikulum 2006 atau KTSP.¹⁹

Observasi pada perencanaan pembelajaran, peneliti mengamati desain pengembangan kurikulum yang terdapat di SDN Demangan Yogyakarta. Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar baik yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Pada tahap akhir, peneliti mengamati evaluasi pembelajaran baik berupa hasil penilaian akhir semester.

Tabel 1.1 Pedoman Observasi

Objek Penelitian	Aspek	Sumber Data
Pelaksanaan kurikulum tematik di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan program tahunan 2. Pelaksanaan rapat 3. Pengaturan jadwal pelajaran 4. Membuat statistik 	Kepala sekolah, koordinator kurikulum, guru kelas, bagian administrasi, peserta didik
Pelaksanaan kurikulum tematik di kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan meliputi kegiatan menyusun silabus, rencana kegiatan belajar 2. Pelaksanaan Kegiatan belajar mengajar 3. Evaluasi proses dan hasil 	

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara

¹⁹ Berdasarkan hasil Observasi awal yang penulis laksanakan pada tanggal 26 Maret 2018 dengan melihat jadwal pelajaran tiap masing-masing kelas dan pedoman administrasi guru.

langsung maupun tidak langsung secara tatap muka (*personal face to face interview*) dengan responden.²⁰ Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.²¹

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka.²²

Informan dalam penelitian ini yaitu bapak Muryanto selaku kepala sekolah dan ibu Siti Supriyanti selaku koordinator kurikulum (wakil kepala sekolah bagian kurikulum). Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum tematik yang ada di SDN Demangan Yogyakarta.

Selain kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum yang peneliti wawancara adalah guru kelas. Wawancara yang berkaitan dengan karakteristik kebutuhan siswa selama pembelajaran, RPP, pelaksanaan pembelajaran, KKM dan penilaian.

²⁰ Maman Abdurrahman & Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praksis Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 85

²¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Panggilan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, Ed. 1, Cet. 2, 2015), hlm. 31

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 320

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik, (rekaman, foto, video).²³ Teknik ini ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang relevan dengan penelitian.²⁴ Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam implementasi kurikulum tematik di SDN Demangan Yogyakarta.

4. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data. Triangulasi adalah proses pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁵

Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data

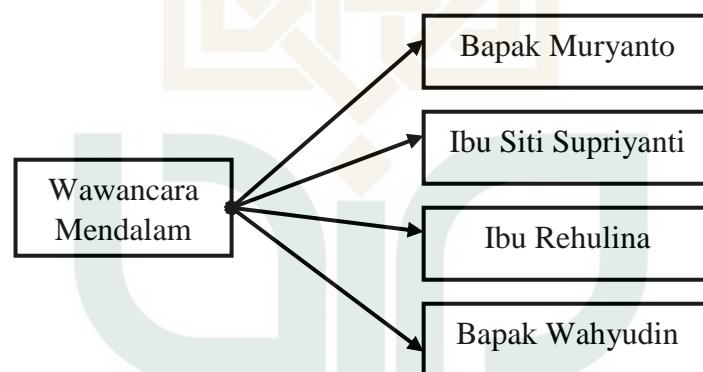
²³ Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 221

²⁴ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, cet. ke-9, 2013), hlm. 105

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 372

sekalius menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²⁶

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu bapak Muryanto selaku kepala sekolah, ibu Siti Supriyanti selaku koordinator kurikulum (wakil kepala sekolah bagian kurikulum) dan guru kelas V-B, ibu Rehulina guru kelas III-A, dan bapak Wahyudin Jamil selaku administrasi perkantoran.



Gambar 1.1 Triangulasi Sumber

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²⁷

Mantison mengemukakan *“the value of triangulation lies in providing evidence wheter convergen, inconsistent, or contradictory”*.

Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. ke-8), hlm. 241

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 198

mengetahui data yang diperoleh *convergen* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Melalui triangulasi “*can build on the strenghts of each type of data collection while minimizing the weakness in any single approach*”. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.²⁸

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁹ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁰ Adapun aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) reduksi data (*data reduction*); (b) penyajian

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Cet. XII, 2016), hlm. 241

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Cet. XII, 2016), hlm. 89

³⁰ Matthew B Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, terj. Tjejep Rohendi Rohidi, Cet. 1, 1992), Hlm. 20. lihat juga Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet ke-VIII, 2009), hlm. 246

data (*data Display*); dan (c) kesimpulan (*concluding drawing/verification*).³¹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi Data menurut Miles and Huberman merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.³²

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. *The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.* Yang paling sering digunakan untuk

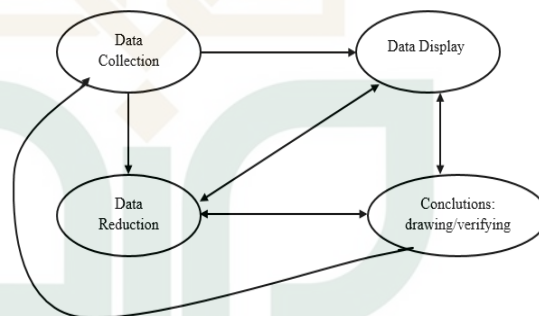
³¹ Matthew B Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, terj. Tjejep Rohendi Rohidi, Cet. 1, 1992), hlm. 16. lihat juga Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-4, 2013), hlm. 334

³² Matthew B Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, terj. Tjejep Rohendi Rohidi, Cet. 1, 1992), hlm. 16. lihat juga Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 16

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³³

c. Kesimpulan (*Concluding Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁴



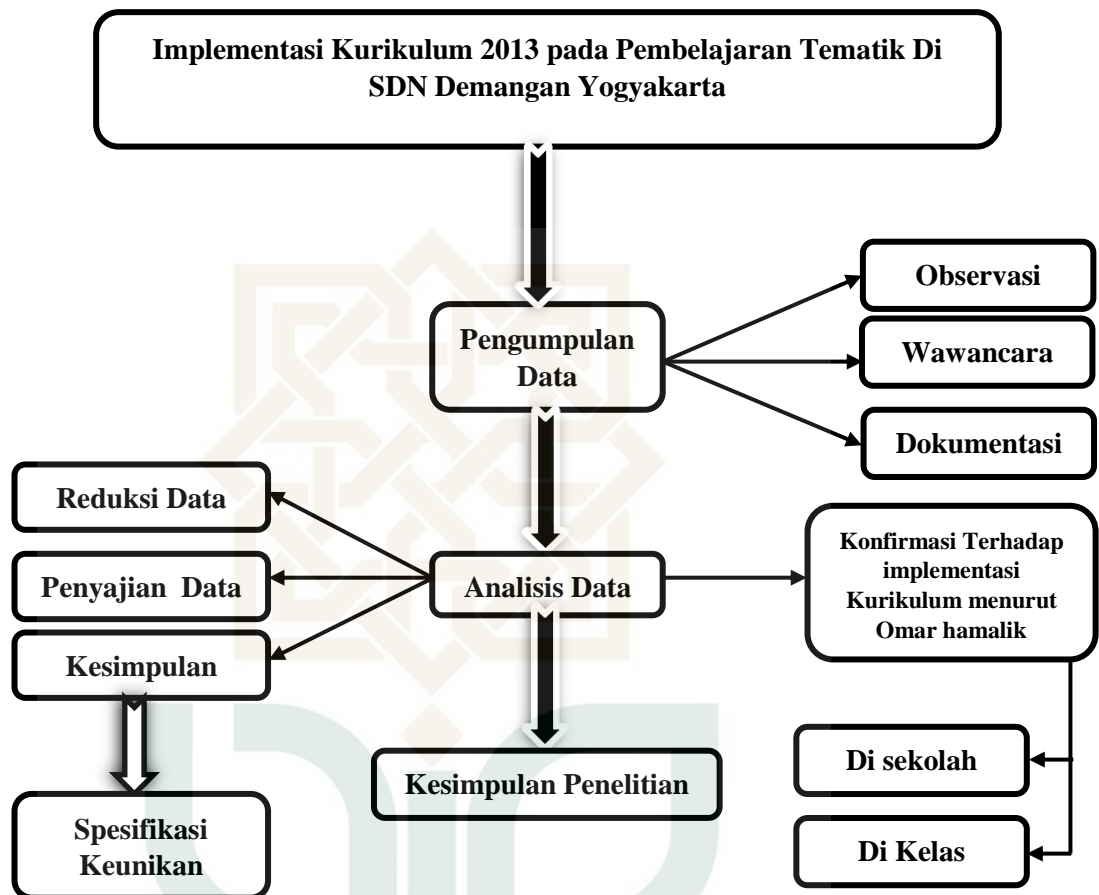
Gambar 1.2 Komponen-komponen analisis data model interaktif
(*interactive model*)

F. Desain Penelitian

Sebagaimana upaya untuk mudah dipahami tentang alur penelitian yang akan dilakukan, peneliti membuat sebuah pola atau desain penelitian yang berisi tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, cet. Ke-8, 2009), hlm. 249

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* . . . hlm. 253



Gambar 1.3 Desain Penelitian

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari beberapa BAB yang tersusun secara sistematis, dimana setiap bab mempunyai pembahasan yang berbeda-beda akan tetapi saling keterkaitan antar-bab-nya. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini meliputi:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan

masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori yang meliputi implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Tematik

BAB III : Gambaran Umum Sekolah

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yaitu membahas tentang hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan memuat sub bab yang terkait dengan hasil yang peneliti temukan di lapangan.

BAB V : Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini menjelaskan secara ringkas tentang kesimpulan dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum tematik melalui dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tematik tingkat sekolah dan pelaksanaan kurikulum tematik tingkat kelas.

Pertama, pelaksanaan kurikulum tematik tingkat sekolah meliputi kegiatan perencanaan program semester dan tahunan, penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, penyelenggaraan raker penetapan program yang disusun oleh tim pengembangan kurikulum, membuat statistik keadaan guru dan siswa. Perencanaan program tahunan yang terdiri dari analisis hari efektif, program semester, dan program tahunan. Penyusunan jadwal kegiatan yang berupa kalender akademik dan jadwal pelajaran. Menyelenggarakan raker untuk guru kelas/wali kelas maupun guru mata pelajaran. Membuat statistik keadaan tenaga pendidik dan peserta didik baik dari segi agama maupun dari segi mutasi peserta didik.

Kedua, Pelaksanaan kurikulum tematik tingkat kelas yang dilaksanakan oleh guru kelas atau guru mata pelajaran. Dalam pelaksanaan kurikulum di kelas, guru menerapkan langkah-langkah: perencanaan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik dan evaluasi pembelajaran tematik. Perencanaan pembelajaran terdiri dari membuat pemetaan KD, menyusun silabus dan RPP. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran dan praksis pembelajaran tematik di kelas.

Evaluasi pembelajaran terdiri dari penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan pada saat sedang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) dan Penilaian Kegiatan Harian (PKH). Sedangkan penilaian akhir berupa, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

B. Saran

SDN Demangan merupakan salah satu yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan multi agama dan menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun 2014. Namun, implementasinya di SDN Demangan terdapat keluhan beberapa guru dalam pelaksanaan pembelajaran maupun penilaian. Akibatnya, ada beberapa penilaian masih bersifat subjektif yang dilakukan oleh guru. Oleh sebab itu perlunya pelatihan khusus secara terus menerus bagi guru di SDN Demangan dalam implementasi kurikulum pembelajaran tematik. Peneliti yakin bahwa jika guru kelas diberikan pelatihan secara terus menerus maka akan memberikan pemahaman yang semakin meluas terkait implementasi kurikulum 2013 ini. Sehingga guru kelas dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh pemerintah secara sempurna maupun dimodifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan. 2013. *Inovasi pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara 2013).
- Abdurrahman, Maman & Sambas Ali Muhidin. 2011. *Panduan Praksis Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. (Bandung: Refika Aditama. Cet. Kedua. 2014).
- Arifin, Zainal. 2018. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam (Teori dan Praktik)*. (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Cet. 1).
- Aziz, Abd. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam (Sebuah Gagasn Membangun Pendiidikan Islam)*. (Yogyakarta: Teras. Cet. 1).
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud. 2013. *Strategi Implementasi Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kemendikbud).
- Creswell, John W. 2016. *Research Design diterjemahkan Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava media. Cet. I).
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 (dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA)*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Cet. 1).
- Hasil wawancara dengan bapak Muryanto selaku kepala sekolah SDN Demangan pada tanggal 28 Maret 2018.
- Hasil wawancara dengan ibu Siti Supriyanti selaku Koordinator Kurikulum dan guru kelas V pada tanggal 28 Maret 2018.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet. I).
- _____. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- _____. 2012. *Manajemen Penegembangan Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. V).

- _____. 2011. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- _____. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara. cet. XVIII)
- Herdiansyah, Haris. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Panggilan Data Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers. Ed. 1. Cet. 2).
- Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktik)*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Cet. Ke-2).
- Imron, DKK. 2003. *Manajemen Pendidikan Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Latar Institusi Pendidikan*. (Malang: UIN Malang).
- Kadir, Abdul & Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Rajawali Pers. Cet. Ke-1).
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Contoh*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada. Ed. 1. Cet. 1).
- M, Jhonson. 1977. *Intentionality in education*. (New York: Center for curriculum research and service).
- Machali, Imam & Ara Hidayat. 2018. *The Hand Book of Education Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia Edisi Kedua)*. (Jakarta: Prenadamedia Group. Cet. ke-2).
- Manab, Abdul. 2014. *Manajemen Perubahan Kurikulum Mendesain Pembelajaran*. (Yogyakarta: Kalimedia, Cet. I).
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta. Cet. ke-9).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “*Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*,” berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016, ditetapkan pada 6 Juni 2016.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “*Standar Penilaian Pendidikan*,” berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016
- Miles, Matthew B and A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Jakarta: UI Press. terj. Tjejep Rohendi Rohidi. Cet. 1)

- Moloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Muslich, Mansur. 2011. *Autentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. (Bandung: Refika Aditama).
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet. III).
- Nasution, S. 2006. *Asas-asas Kurikulum*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2016 pasal 1 ayat 3
- Poerwati, Loeloek Endah & Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013 Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Pendidikan Masa Depan*. (Jakarta: Prestasi Pustakara, Cet. I).
- Prabowo, Sugeng Listyo & Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal/Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konesling*. (Malang: UIN Maliki Press. Cet. 1).
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. (Jakarta: Kencana. Cet. I).
- . 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: Kencana. Cet. I).
- Purwanto, Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Ridwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta. Cet. ke-9).
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. (Jakarta: Rajawali Pers. Cet. IV).

- _____. 2014. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. Ed. 2. Cet. Ke-5)
- Sagala, Saiful. 2010. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. Cet. IV).
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik Pengembangan KTSP)*. (Jakarta: Kencana).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. Cet. Ke-8).
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta).
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta).
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta. Cet. Ke-4).
- _____. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, Cet. XII).
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Pengembangan Kurikulum (Teori dan praktek)*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet. ke-VII)
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Soetopo. 2003. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. (Malang: Penerbit UIN Malang).
- Taba, Hilda. 1962. *Curriculum Development (Theory and Practice)*. (United States of America: Harcourt, Brace & World).
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. (Jakarta: Prenadamedia Group. Cet. I).
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum*. (Bandung:Remaja Rosdakarya. Cet. I).

Yamin, Moh. 2009. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Panduan Menciptakan Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum yang Progresif dan Inspiratif*. (Yogyakarta: Diva Press. Cet. I).

Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. (Bandung: Alfabeta. Cet. I).

Yulaewati, Ella. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran (filosofi, teori dan aplikasi)*. (Bandung: Pakar Raya. Cet. 2).

Zulfa, Umi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Cahaya Ilmu).

Tesis dan Jurnal

Afifah, Durotul. “Pelaksanaan Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2017).

Mustami, Ahmad. “Tesis Manajemen Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SDN Wonoagung 02 Kasembong Malang”, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 2016).

Noor, Samsudin. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Studi komparatif di Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Kota Kudus)*. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2017).

Lubis, Amri Yusuf. “Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengvala Kabupaten Aceh Besar”. dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Pascasarjana Universitas Syah Kuala. Vol. 3. No. 1. Februari 2015.